

ABSTRACT

MAHENDRA, CLARA CARISSA POPPY. (2019). **Relative Clauses in Lear's *Complete Nonsense Limericks: A Stylistic Analysis***. Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

In writing literature, each author has a unique characteristic in using language. This unique characteristic is called as style. Style in literature can be seen from many aspects, one of which is from the grammatical features that an author uses. Edward Lear, as an author, wrote short humorous verses, limericks, in a distinctive manner of using relative clauses. Hence, this study discusses the use of relative clauses in Lear's limerick to know his style of writing.

There are two objectives of this study. First is to explain the use of relative clauses in Edward Lear's *Complete Nonsense* limericks. Second is to conclude the style of the limericks from the use of relative clauses.

In this study, the writer used stylistic approach in grammatical level. Theories about relative clauses, limericks, and syntax were applied to analyze the data. A population study was conducted to collect the data.

It is found out that Lear uses restrictive and non-restrictive relative clauses in his limericks. The non-restrictive clauses dominate the relative clauses in the limericks. Nevertheless, both restrictive and non-restrictive relative clauses are used to introduce the subjects of his limericks. The subjects are the noun antecedents of the relative clauses. The use of noun antecedents differs in non-restrictive and restrictive relative clause. More specific noun antecedents with post-modifiers are used in non-restrictive relative clauses. However, all noun antecedents can be patterned as the heads: *Man, Lady, Girl, and Person*. In addition, as modifiers, the relative clauses have six specific functions: to tell the characteristic of the noun antecedents, to tell about the action of the noun antecedents, to state the speech of the noun antecedents, to tell about other's action toward the noun antecedents, and to tell about the state of noun antecedent. Interestingly, these grammatical features are related to Lear's hand drawings for each limerick. From the discussion, the writer also finds that Lear uses grammatical features seen from the use of relative clauses, the noun antecedents, the drawings, and the functions of the relative clauses for his style.

Keywords: stylistics, limerick, relative clause, grammatical.

ABSTRAK

MAHENDRA, CLARA CARISSA POPPY. (2019). **Relative Clauses in Lear's Complete Nonsense Limericks: A Stylistic Analysis**. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Dalam penulisan karya sastra, setiap pengarang memiliki ciri-ciri kebahasaan yang berbeda. Hal ini disebut gaya bahasa. Gaya bahasa dalam karya sastra dapat diamati dari berbagai aspek, salah satunya dari aspek *grammatical*. Sebagai pengarang, Edward Lear menggunakan klausa relatif dalam menulis puisi pendek yang humoris atau pantun jenaka. Penelitian ini membahas penggunaan klausa relatif dalam pantun jenaka yang ditulis oleh Lear untuk menemukan gaya bahasa yang digunakan

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Pertama penulis mencoba menjelaskan penggunaan klausa relatif pada pantun jenaka yang ditulis oleh Lear. Kedua, penulis mencoba menemukan gaya bahasa yang digunakan

Penulis menggunakan pendekatan ilmu stilistika dengan level tata bahasa. Teori tentang klausa relatif, pantun jenaka, dan sintaks digunakan untuk menganalisa data. Studi populasi digunakan untuk mengumpulkan data yang dianalisa.

Penulis menemukan bahwa Lear menggunakan klausa relatif restriktif dan klausa relatif tidak restriktif. Klausa relatif tidak restriktif mendominasi jumlah klausa relatif dalam pantun jenaka milik Lear. Meskipun demikian, kedua jenis klausa relatif digunakan untuk memperkenalkan dan menerangkan subyek pantun-pantun jenaka yang dibuat oleh Lear. Subyek pantun jenaka tersebut merupakan nomina anteseden dari klausa relatif. Penggunaannya berbeda, pada klausa relatif tidak restriktif nomina anteseden yang digunakan lebih spesifik. Namun semua nomina anteseden memiliki pola yang sama berdasarkan nomina inti: *Man*, *Lady*, *Girl*, dan *Person*. Sebagai penjelas nomina anteseden, klausa relatif memiliki enam fungsi: untuk menerangkan ciri-ciri dari nomina anteseden, untuk menerangkan tingkah laku dari nomina anteseden, untuk menyatakan perkataan dari nomina anteseden, untuk menerangkan apa yang orang lain lakukan kepada nomina anteseden, dan untuk menerangkan kondisi dari nomina anteseden. Selain itu, sifat-sifat kebahasaan tersebut juga berhubungan dengan gambar yang dibuat oleh Lear untuk melengkapi pantun jenakanya. Dari hasil penelitian, penulis juga menemukan bahwa Lear memiliki gaya bahasa yang memanfaatkan fitur *grammatical* melalui penggunaan klausa relative, nomina anteseden, gambar dan fungsi klausa relatif dalam pantunnya.

Kata kunci: stilistika, pantun jenaka, klausa relatif, *grammatical*.